

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Di sekolah SMK T. Amir Hamzah Indrapura masih banyak siswa yang memiliki *Self-Regulated Learning* yang rendah maka perlu adanya pemberian layanan Bimbingan dan Konseling guna meningkatkan *Self-Regulated Learning* siswa di SMK T. Amir Hamzah Indrapura.
2. Layanan penguasaan konten melalui metode diskusi merupakan layanan yang efektif untuk meningkatkan *Self-Regulated Learning* Siswa. Dilihat berdasarkan Uji hipotesis yang di laksanakan menggunakan Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon guna menentukan penerimaan hipotesis. Dimana di dapatkan hasil bahwa $J_{hitung} = 10$ dan $J_{tabel} = 2$, hipotesis dapat di terima jika $J_{hitung} > J_{tabel}$ jika dilihat dari hasil bahwa $J_{hitung} = 10 > J_{tabel} = 2$ maka dapat di katakan bahwa hipotesis di terima.
3. Kefektifan layanan penguasaan konten melalui metode diskusi untuk meningkatkan *Self-Regulated Learning* siswa di SMK T. Amir Hamzah Indrapura di perkuat dengan adanya data dari hasil Pre-test dan Post-test yang mana masing-masing subyek mengalami peningkatan ke arah positif dengan nilai persentase yang berbeda-beda, terlihat pada subyek AD yang mengalami peningkatan sebesar 38,46% di lanjut dengan subyek BL yang juga mengalami peningkatan sebesar 43% kemudian subyke CAS dengan persentase peningkatan sebesar 40,83% di susul dengan subyek CBS dengan

persentase peningkatan sebesar 40,16% di lanjut dengan subyek DN dengan persentase sebesar 37% lalu subyek RDP dengan persentase peningkatan sebesar 37,96% dan yang terakhir pada subyek RA yang mengalami peningkatan sebesar 38,59%. Data ini dapat menyatakan bahwa layanan penguasaan konten melalui metode diskusi efektif untuk meningkatkan *Self-Regulated Learning* siswa SMK T.Amir Hamzah Indrapura.

4. Berdasarkan indikator juga menunjukkan adanya peningkatan dimana terlihat di kelima indikator mengalami peningkatan dengan nilai persentase yang berbeda-beda. Pada indikator pemikiran dan perencanaan mengalami peningkatan sebesar 38,86% kemudian pada indikator pelaksanaan dan pemantapan kinerja dengan persentase sebesar 71,80% lalu pada indikator evaluasi/ refleksi terhadap kinerja dengan persentase sebesar 80,77% kemudian pada indikator strategi kognisi dengan persentase sebesar 76,92% dan yang terakhir pada indikator strategi motivasi dengan persentase sebesar 57,14%. Data ini juga menunjukkan keefektifan layanan penguasaan konten melalui metode diskusi untuk meningkatkan *SelfRegulated Learning* siswa SMK T. Amir Hamzah Indrapura.

Maka dapat di simpulkan bahwa layanan penguasaan konten melalui metode diskusi terbukti efektif untuk meningkatkan *Self-Regulated Learning* siswa SMK T. Amir Hamzah Indrapura tahun 2020/2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan sebelumnya, maka sebagai saran yang bisa diberikan penulis terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa untuk lebih mendalami dan menambah wawasan dalam pengaturan diri/regulasi diri dalam belajar, siswa di harapkan menentukan tujuan atau target dalam pembelajaran guna untuk mencapai tujuan dalam proses belajar serta strategi-strategi dalam belajar.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan mampu melaksanakan berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling untuk menambah wawasan siswa dan mengentaskan permasalahan siswa seperti dalam permasalahan pengaturan diri dalam belajar, dan diharapkan melaksanakan kegiatan layanan penguasaan konten dengan metode diskusi bertujuan meningkatkan *self-regulated learning* menjadi tinggi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah memberikan ruang kepada guru BK untuk dapat mengembangkan layanan penguasaan konten melalui metode diskusi. Memberikan partisipasi ide, informasi, dan evaluasi dalam rangka pengembangan layanan penguasaan konten melalui metode diskusi untuk peningkatan *self-regulated learning*, serta mendukung program-program bimbingan dan konseling untuk kemajuan proses belajar mengajar di sekolah dan menyelesaikan permasalahan yang timbul di SMK T. Amir Hamzah Indrapura khusus dalam masalah *self-regulated learning*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan referensi bagi peneliti lain melengkapi hasil- hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait meningkatkan *self-regulated learning* melalui layanan penguasaan konten melalui metode

diskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada secara kritis, objektif dan ilmiah.

5. Kelebihan dan kekurangan layanan Penguasaan Konten Metode Diskusi

a. Kelebihan

Layanan penguasaan konten dapat menjadikan siswa lebih bertanggung jawab atas perubahan pada dirinya, hal ini dikarenakan pengamatan peneliti saat di lapangan yang mana penyebabnya ialah adanya pemberian pelatihan kepada siswa seperti pembuatan daftar rencana belajar dll yang memberikan pemahaman terhadap siswa dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kekurangan

Dalam hal ini layanan penguasaan konten dapat di katakan efektif untuk meningkatkan *self-regulated learning* siswa. Tetapi perlu adanya keberlanjutan dalam memberikan layanan ini, dikarenakan adanya hal yang dapat menurunkan *self-regulated learning* siswa.